

BAB I

GAMBARAN UMUM

1.1 Gambaran Umum Perusahaan

1.1.1 Kegiatan Perusahaan Serta Klasifikasi Perusahaan

Seiring dengan perkembangan yang semakin cepat di Kabupaten Bengkalis, dilakukan upaya untuk mempercepat pembangunan disegala bidang. Salah satunya adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR Kabupaten Bengkalis) yang merupakan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang berperan dalam membantu Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, desentralisasi, dekosentrisasi dan tugas pembentukan di daerah. Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sendiri merupakan wujud infrastruktur bangunan fisik yang digunakan untuk kepentingan umum dan keselamatan umum seperti jalan, jembatan, drainase, air bersih, dan berbagai bangunan pelengkap yang merupakan prasyarat agar aktifitas masyarakat dapat berlangsung.

Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk Tahun Anggaran 2022 melaksanakan Kegiatan Peningkatan Jalan Ketamputih-Kelemantan. Sasaran yang akan dicapai dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan prasarana jalan secara bertahap dengan target yang mengoptimalkan pekerjaan sesuai dengan anggaran yang tersedia,ada beberapa proyek yang sudah dikerjakan oleh PUPR Bengkalis. Berikut 12 proyek strategis Pemerintah Kabupaten Bengkalis:

1. Pembangunan Jalan Km 11 Air Kulim menuju Desa Petani dikerjakan PT. Sumber Artha Reksa Mulia, nilai kontrak Rp18,86 miliar.
2. Peningkatan Jalan Gajah Mada menuju batas Kecamatan Pinggir, pelaksana PT. Razasa Karya nilai kontrak Rp46,9 miliar.
3. Peningkatan Jalan Tasik Serai menuju batas Kecamatan Mandau pelaksana proyek PT. Zhafira Tetap Jaya Rp42,4 miliar.
4. Pembangunan Jalan Balai Raja menuju Desa Petani pelaksana PT. Riau 1234E567
5. HVMas Bersaudara, Rp18,8 miliar.

6. Peningkatan Jalan Bantan Air-Bantan Timur, pelaksana PT. Pubagot Jaya Abadi Rp18,6 miliar,
7. Peningkatan Jalan Muntai-Bantan Timur pelaksana PT. Lambok Ulina (Lamna) Rp18,9 miliar.
8. Peningkatan Jalan Tanjung Medang-Kadur pelaksana PT. Bumi Siak Makmur Rp18,8 miliar.
9. Peningkatan Jalan Pangkalan Nyirih-Kadur pelaksana proyek PT. Arafah Alam Sejahtera, anggaran Rp28,2 miliar.
10. Peningkatan Jalan Sungai Linau-Tanjung Damai pelaksana PT. Unggul Sokaja nilai Rp18,5 miliar.
11. Peningkatan Jalan Kelemantan-Sekodi pelaksana PT. Citra Mulia Perkasa Abadi, anggaran Rp13,9 miliar.
12. Peningkatan Jalan Ketam Putih-Kelemantan, dikerjakan PT. RES Karya anggaran Rp14,16 miliar.
13. Peningkatan Jalan Sumber Jaya-Tanjung Damai pelaksana PT. Tata Inti Sepakat anggaran Rp18,9 miliar.

1.1.2 Proses Perusahaan bisa mendapatkan Tender

Proyek peningkatan jalan Ketamputih-Kelemantan ini didapatkan melalui pelelangan/Tender dari dana APBD Kabupaten Bengkalis, Dimana dengan nilai HPS paket RP. 9.997.691.991,00 dengan jumlah peserta yang terdaftar sebanyak 53 peserta, sedangkan yang melakukan penawaran sebanyak 8 perusahaan :

No	Nama Peserta	K	B	A	T	P	PT	H	P	PK	Alasan	
1	Dinastiwaniyas - 93.762.546.5-219.000	✓	✓	✓	✓	✓	Rp.	Rp.	✓	★	★	
2	CV. DUTAMAS - 02.146.867.3-219.000	✓	x	✓	✓	✓	Rp.	Rp.	✓			Tidak dapat menunjukkan dokumen penawaran, saat dilakukan pembuktian.
3	CV. ESTIMASI GENESIS - 84.096.242.7-219.000	✓	-	✓	x	✓	Rp.	Rp.	-			(1). Tidak melampirkan bukti dukung personal manajerial sesuai Dokumen Pemilihan (2). tidak melampirkan surat pernyataan Personil Tidak digunakan pada pekerjaan lain. (3). tidak melampirkan surat pernyataan personal bersedia ditugaskan. (4). tidak melampirkan bukti invoice peralatan dan foto peralatan. (5). tidak melampirkan surat pernyataan bahwa peralatan tidak dipergunakan pada pekerjaan lain.
4	CV. linda bersaudara - 02.146.810.3-219.000	✓	-	✓	x	✓	Rp.	Rp.	-			(1). Tidak melampirkan bukti dukung personal manajerial sesuai Dokumen Pemilihan (2). tidak melampirkan surat pernyataan Personil Tidak digunakan pada pekerjaan lain. (3). tidak melampirkan surat pernyataan personal bersedia ditugaskan. (4). tidak melampirkan bukti invoice peralatan dan foto peralatan. (5). tidak melampirkan surat pernyataan bahwa peralatan tidak dipergunakan pada pekerjaan lain.
5	CV. PURNAMA TRI/GO - 93.379.361.4-219.000	✓	-	✓	x	✓	Rp.	Rp.	-			(1). Tidak melampirkan personal manajerial sesuai Dokumen Pemilihan (2). tidak melampirkan surat pernyataan Personil Tidak digunakan pada pekerjaan lain. (3). tidak melampirkan surat pernyataan personal bersedia ditugaskan. (4). tidak melampirkan bukti invoice peralatan dan foto peralatan. (5). tidak melampirkan surat pernyataan bahwa peralatan tidak dipergunakan pada pekerjaan lain.
6	CV. Fazza Konstruksi - 928754233211000	✓	-	✓	x	✓	Rp.	Rp.	-			1). Personil atas nama Muhammad Fariz Tidak melampirkan SPT tahunan sesuai Dokumen Pemilihan Nomor: 07./DOK-POKMIL-III/UKPBJ-BKS/2022 Tanggal : 05 April 2022 Pada LEMBAR DATA PEMILIHAN (LDP) pada Huruf F. Persyaratan Teknis : 3. Memiliki kemampuan menyediakan personal manajerial untuk pelaksanaan pekerjaan, yaitu: pada Point :1. Daftar Personel Manajerial dilengkapi dengan Curriculum Vitae, Kartu Tanda Penduduk/KTP hasil pemindaian (scan) asillegalisir, NPWP hasil pemindaian (scan) asli, Ijazah hasil pemindaian (scan) asillegalisir, serta Bukti Laporan Pajak atau SPT Tahunan masa pajak Tahun 2021; (2.) tidak melampirkan Jadwal material sesuai dokumen pemilihan yang dipersyaratkan. (3). Data kualifikasi pada fasilitas unggah data kualifikasi lainnya tidak terlampir seperti data-data perusahaan karena dalam fasilitas unggahan formulir isian elektronik kualifikasi penyedia Sistem SPSE belum mengakomodir data kualifikasi yang disyaratkan Pokja Pemilihan, sesuai dengan Dokumen Pemilihan Angka 21. Pengisian Data Kualifikasi 21.2. Jika Form Isian Elektronik Kualifikasi yang tersedia pada SPSE belum mengakomodir data kualifikasi yang disyaratkan Pokja Pemilihan, maka data kualifikasi tersebut diunggah (upload) pada fasilitas penunutuahan lain yang tersedia pada SPSE.
7	CV. YASMIN PERDANA - 66.349.943.2-219.000	✓	-	✓	x	✓	Rp.	Rp.	-			(1). Data Kualifikasi Fasilitas/Peralatan/perengkapan dan Surat Pernyataan Peralatan tidak digunakan pada pekerjaan lain jenis dan kapasitas peralatan jumlah unit yang dilampirkan tidak sesuai dengan dokumen KAK yaitu (DUMP TRUCK 3 - 4 M3 = 1 Unit, CONCRETE VIBRATOR = 1 Unit (2). Jadwal Personil, Jadwal peralatan dan Jadwal Material/bahan yang dilampirkan berdasarkan waktu pelaksanaan ada menyatakan 120 Hari Kalender seharusnya 150 Hari Kalender. (3). Pada RKK Analisis Keselamatan Pekerjaan tidak terisi secara lengkap.
8	CV. PALLUGADA PERKASA - 84.183.279.3-301.000	✓	-	✓	x	✓	Rp.	Rp.	-			(1). Personil atas nama dedi enda, ST Tidak melampirkan SPT tahunan sesuai Dokumen Pemilihan Nomor: 07./DOK-POKMIL-III/UKPBJ-BKS/2022 Tanggal : 05 April 2022 Pada LEMBAR DATA PEMILIHAN (LDP) pada Huruf F. Persyaratan Teknis : pada Point :1. Daftar Personel Manajerial dilengkapi dengan Curriculum Vitae, Kartu Tanda Penduduk/KTP hasil pemindaian (scan) asillegalisir, NPWP hasil pemindaian (scan) asli, Ijazah hasil pemindaian (scan) asillegalisir, serta Bukti Laporan Pajak atau SPT Tahunan masa pajak Tahun 2021; (2). Surat Pernyataan Penyedia, peralatan tidak digunakan pada pekerjaan lain tidak terlampir (3). Surat Pernyataan Personel Manajerial tidak bekerja ditempat lain tidak terlampir sesuai dengan LEMBAR DATA PEMILIHAN (LDP) pada Huruf F. Persyaratan Teknis.

Gambar 1. 1 Proses Pelelangan
Sumber : LPSE Bengkulu

Dari hasil evaluasi didapatkan pemenang pelelangan dari CV. DINASTI WANILYAS dengan jumlah penawaran Rp. 9.440.387.294,02. Dan sudah menjadi pemenang berkontrak :

Nama Tender	Peningkatan Jalan Ketam Putih - Kelemantan				
Jenis Pengadaan	Pekerjaan Konstruksi				
K/L/PD	Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkulu				
Satuan Kerja	DINAS PEKERJAAN UMUM KABUPATEN BENGKALIS				
Pagu	Rp. 10.000.000.000,00				
HPS	Rp. 9.997.691.911,00				
Nama Pemenang	Alamat	NPWP	Harga Penawaran	Harga Terkoreksi	Harga Negosiasi
Dinastiwaniyas	Jl.Jendral Sudirman RT 001 RW 003 Sungai Pakning - Bengkulu (Kab.) - Riau	93.762.546.5-219.000	Rp. 9.440.387.294,02	Rp. 9.440.387.294,02	-

Gambar 1. 2 Pemenang Lelang
Sumber.lpsebengkalis

1.1.3 Proses Komunikasi Yang Dilakukan Pada Saat Lapangan

Untuk mendapatkan komunikasi dilokasi proyek, maka hal yang perlu diketahui adalah struktur organisasi riil di lapangan. Adapun struktur organisasinya sebagai berikut.



Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Proyek

Berdasarkan struktur organisasi diatas dapat disimpulkan bahwa Kepala dinas selaku koordinator yang mengatur setiap kegiatan proyek dan keuangan namun dalam hal kegiatan yang diampu terlalu banyak sehingga Kepala Dinas mengusulkan nama-nama calon KPA,PPK,dan PPTK ke Bupati Bengkalis untuk melaksanakan kegiatan proyek dan keuangan berdasarkan tugas dan kekuasaan boleh menunjuk KPA yang tugasnya melaksanakan kegiatan proyek dan keuangan berdasarkan tugas dan kekuasaannya,selain sebagai pelaksanaan kegiatan proyek dan keuangan, KPA juga bertindak sebagai PPK yang mempunyaitanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan.

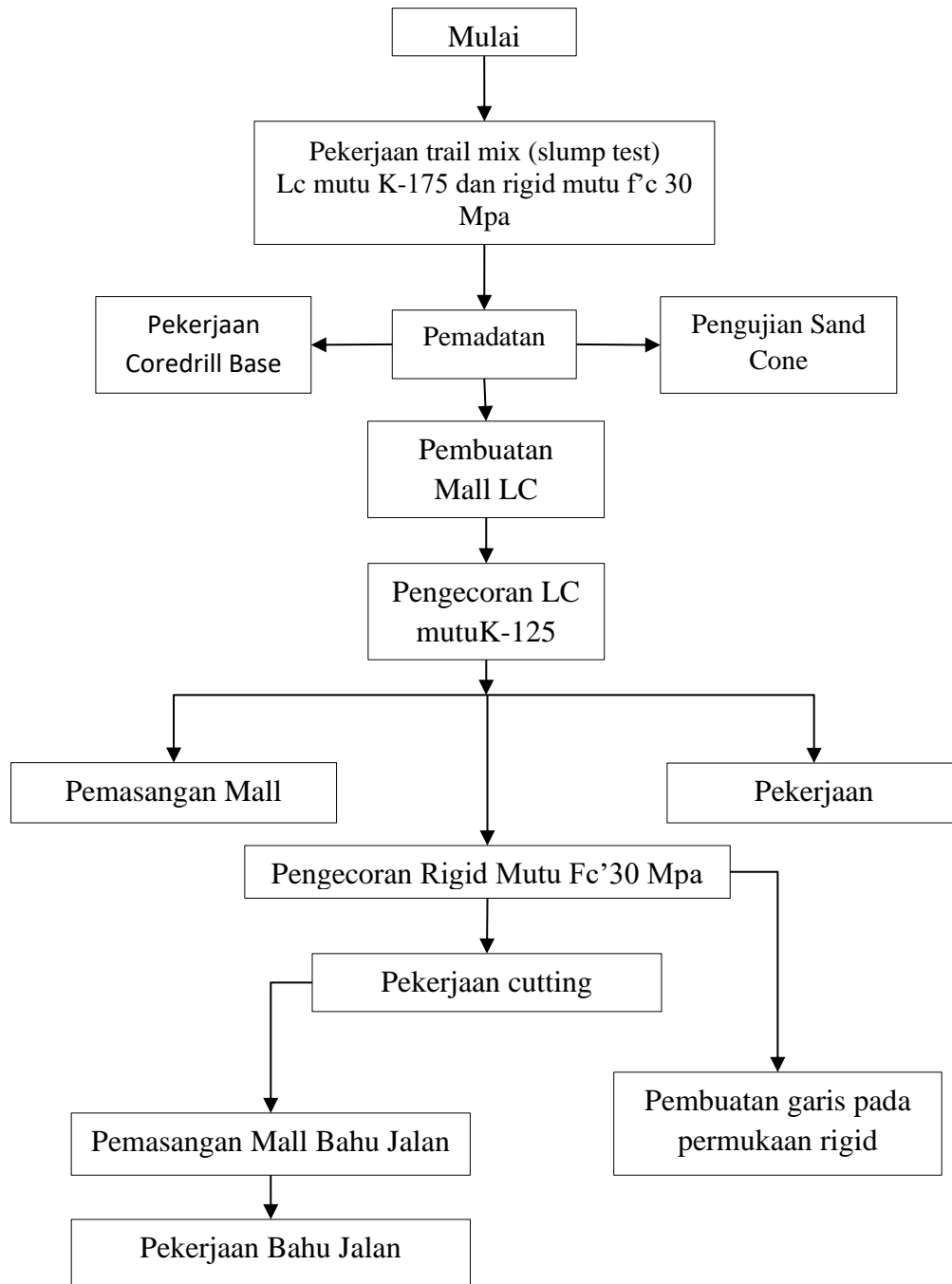
Sementara PPTK bertindak sebagai pelaksana kegiatan lapangan secara teknis akan tetapi kebijakan tetap berada ditangan KPA/PPK dalam mengambil keputusan ,pengawas lapangan membantu PPTK untuk mengawasi setiap kegiatan dilapangan,selain itu PPTK memberikan tanggung jawab mengawasi mahasiswa magang kepada pengawas lapangan.

1.2 Gambar umum proyek

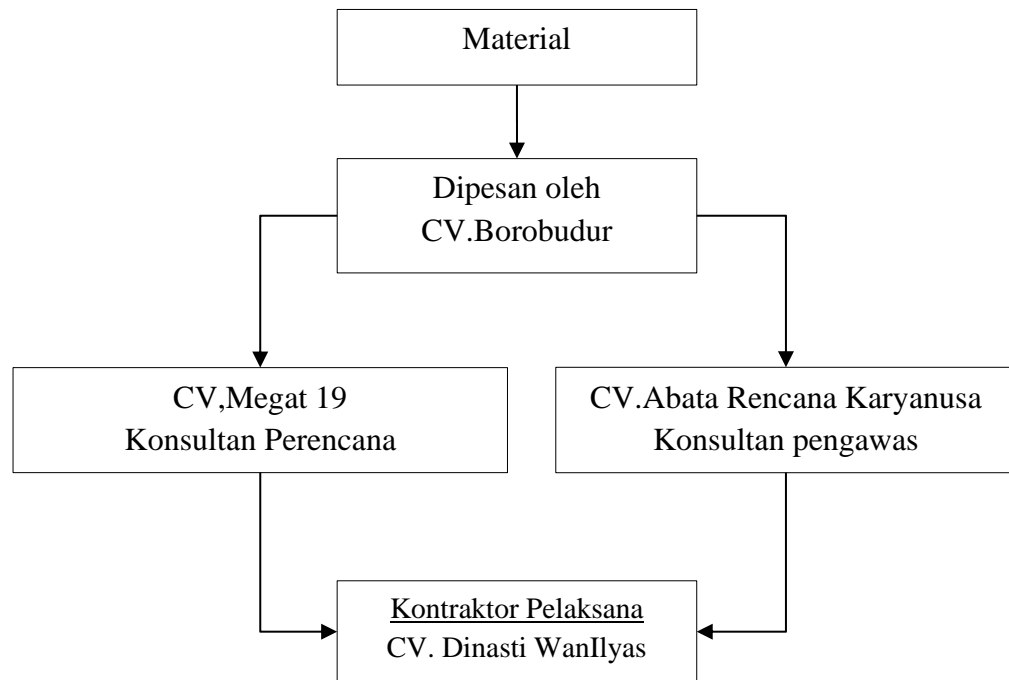
1.2.1 Alasan Proyek Dibuat

Peningkatan Jalan ketamputih-kelemantan ialah agar memudahkan masyarakat setempat untuk mencapai suatu lokasi dan menghasilkan suatu tingkat kenyamanan dan keamanan yang tinggi bagi pengguna jalan tersebut serta meningkatkan perekonomian di wilayah setempat.

1.2.2 Bagan Alir Rill Dilapangan



1.2.3 Bagan Alir untuk Perusahaan



Gambar 1. 4 Skema Hubungan Pihak Yang Terlibat dalam Proyek

Produk ini dibuat berdasarkan pesanan dari pihak kontraktor pelaksana dan konsultan perencana yang kemudian bekerja dengan CV.Borobudur selaku penyedia material dan produk lainnya dan Konsultan pengawas yang sangat penting dalam pengawasan material yang akan datang, material ini didatangkan dari tanjung balai menggunakan transportasi kapal tongkang, kemudian ketika material sudah sampai di bengkalis akan dibongkar dipelabuhan Batching plant di Ketamputih

1.2.4 Proses distribusi material

- a. Untuk material ini didapat dari batching plant (quarry) yang beralamat ketamputih
- b. Untuk distribusi bahan dan material menggunakan mobil mixer yang berisi 2 kubik. dumptruck untuk dan juga mobil tangki dengan kapasitas 3000 4500 liter

- c. Jarak tempuh dari lokasi batching plant ketempat lokasi proyek yang beralamat di JL. Ketam putih – Kelemantan tepatnya didaerah kanjau, memakan waktu 10 – 15 menit.

1.2.5 Lingkungan proyek apakah sudah sesuai K3

Pada saat pekerjaan berlangsung tepatnya diproyek JL. Ketamputih – Kelemantan untuk K3 nya udah ada seperti menggunakan sepatu safety,rompi,helm dan papan peringatan untuk penggunaan jalan tetapi ada K3 yang tidak terlaksana yaitu masker yang mana masker sangat penting untuk menjaga sirkulasi pernapasan dan supaya tidak terhidup debu kendaraan yang lewat pada saat pekerjaan sedang berlangsung.

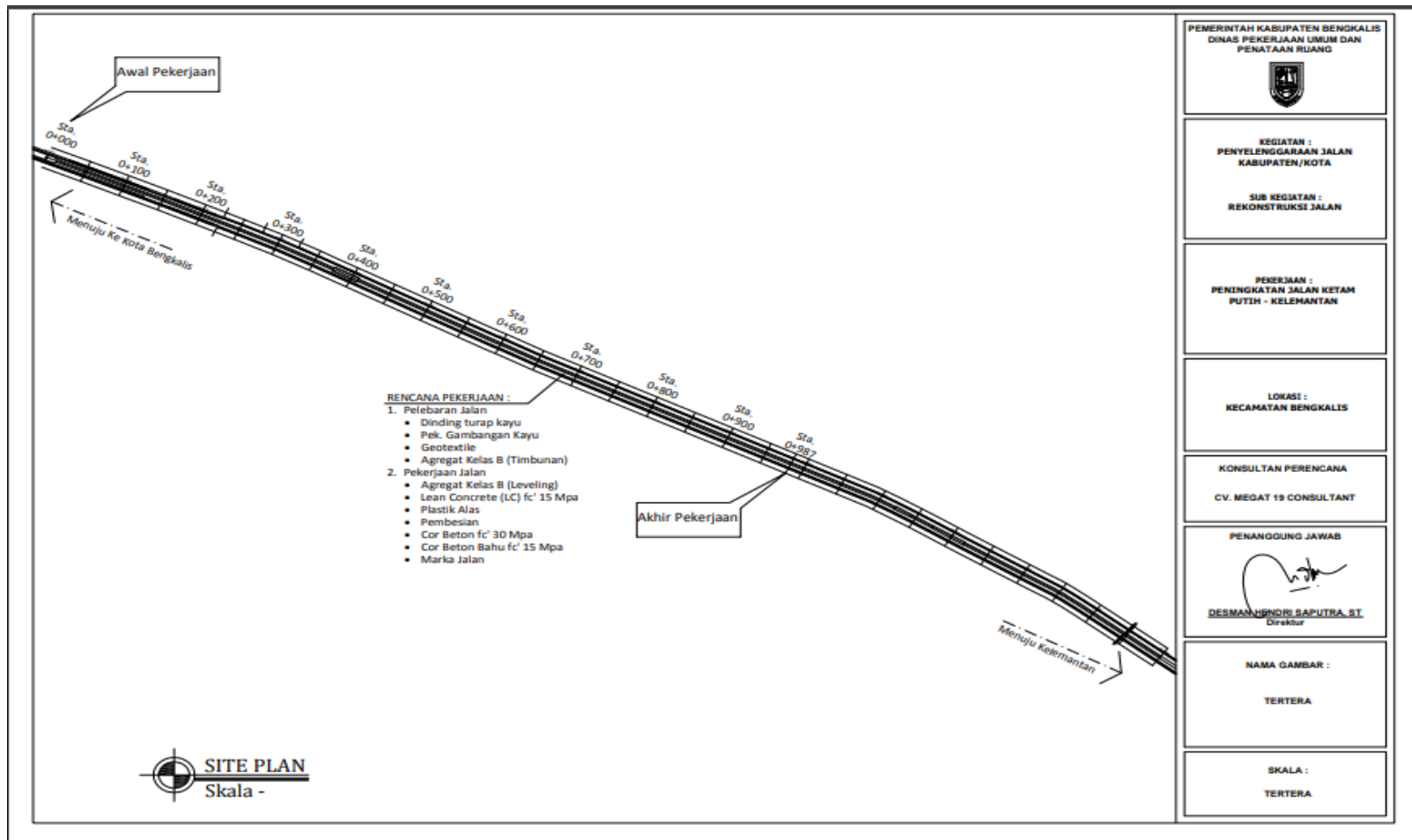
BAB II DATA PROYEK

2.1 Data Teknis Jalan

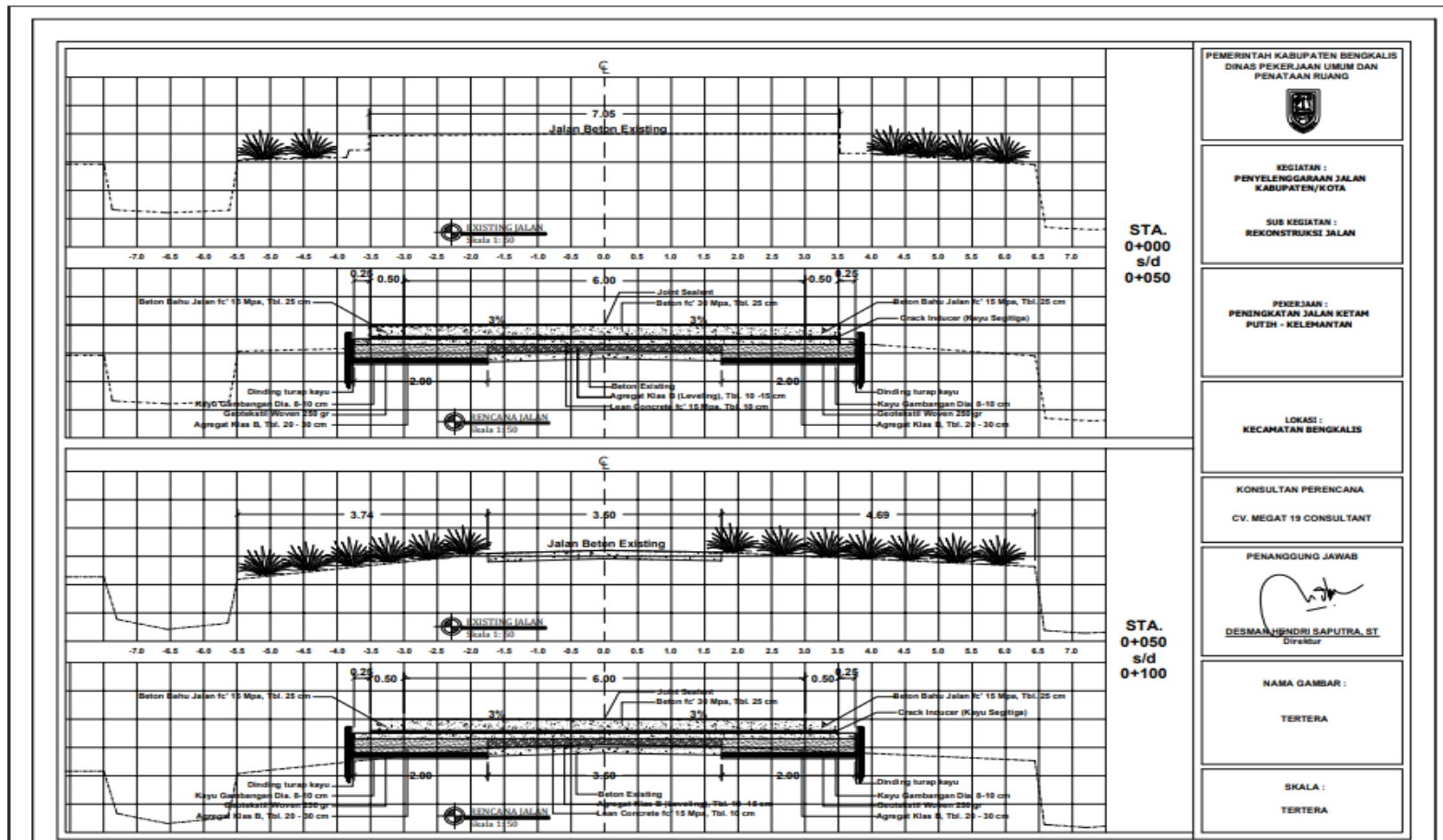
Ruas jalan Ketamputih-Kelemantan berada dipesisir sepanjang selat Bengkalis menuju bagian timur pulau bengkalis tepatnya desa kanjau,ruas jalan Ketamputih-Kelemantan sepanjang 987 m sudah ditingkatkan secara periodik dengan kontruksi rigid dengan lebar jalan 6 meter,tebal perkerasan rigid 25 cm,tebal lc 10 cm dan lebar bahu jalan 50 cm.



Gambar 2. 1 Dokumentasi Lapangan
Sumber.dokumentasi pribadi



Gambar 2. 2 Gambar rencana Lokasi Proyek
Sumber.pupr bengkalis



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN
PENATAAN RUANG

KEGIATAN :
PENYELENGGARAAN JALAN
KABUPATEN/KOTA

SUB KEGIATAN :
REKONSTRUKSI JALAN

PEKERJAAN :
PENINGKATAN JALAN KETAM
PUTIH - KELEMANTAN

LOKASI :
KECAMATAN BENGKALIS

KONSULTAN PERENCANA
CV. MEGAT 19 CONSULTANT

PENANGGUNG JAWAB
[Signature]
DESMAHENDRI SAPUTRA, ST
Direktur

NAMA GAMBAR :
TERTERA

SKALA :
TERTERA

Gambar 2. 3 Gambar Rencana Tebal Perkerasan

Sumber.pupr Bengkalis

2.2 Jenis Tanah Timbunan

Untuk pondasi jalan menggunakan timbunan base b untuk material ini didapat dari batching plant (*quarry*) yang beralamat ketamputih

2.3 Geotekstil






Untuk memperkuat pondasi jalan menggunakan geotekstil yang untuk menyamai kondisi existing jalan yang lama, dan untuk mendapatkan pondasi yang stabil, maka di daerah pelebaran dipakai kayu gambangan yang ukuran 8-10 cm dan disusun tujuannya untuk menahan timbunan. geotekstil untuk mengatasi atau menanggulangi masalah pembuatan jalan dan timbunan pada dasar tanah lunak, tanah rawa.

2.4 Alat Berat

Agar hasil pekerjaan baik secara kuantitas maupun kualitas sesuai dengan yang diharapkan perlu didukung dengan alat berat, berikut alat berat yang digunakan untuk pekerjaan tertentu.

Tabel 2. 1 Peralatan dan Fungsinya


No	jenis alat berat	Kegunaan	Foto
1.	Dump truck	Mengangkut material agregat kelas b untuk pondasi badan jalan/untuk membawa besi warmes	
2.	Motor Grader	Untuk pekerjaan levelin baik untuk tanah dasar maupun lapis pondasi agregat kelas b	

3.	Vibratory roller	Alat pemadatan tanah maupun pondasi agregat kelas b	
4.	Concrete vibratory	Alat untuk memadatkan beton cor	
5.	Water tanker	Alat pengangkut air(mobil tanki)untuk menyiram beton selama masa pengerasan	
6.	Concrete paver	untuk meratakan beton cor sewaktu pekerjaan rigid	
7.	Truck mixer	Mengangkut beton cor ke lokasi pekerjaan setelah di produksi dibatching plan	




Sumber.Lapangan





BAB III DESKRIPSI KEGIATAN SELAMA KP




3.1 Spesifikasi Pekerjaan Yang dilaksanakan

No	GAMBAR	URAIAN KEGIATAN
1.		Pekerjaan pengujian slump untuk Lc K-175 menggunakan semen merah putih Semen : 211 Kg Pasir : 1555 Kg Air : 148 Kg Kekentalan slump : 5,75 cm
2.		Pekerjaan pengujian slump Rigid menggunakan semen merah putih dengan mutu FC 30 dan di dapatkan data bahan pengecoran untuk Rigid Pasir + batu : 2635 AiR : 272 Liter /Kg Semen : 660 kg /1.55 Kekentalan slump : 6 cm
3,		Menentukan lebar dan kemiringan LC dan Rigid menggunakan waterpass pada sta 0+000 sta 0+987

4.		<p>Penghambaran dan pematatan base ,<i>Leveling</i> (nyisip) Base B, menggunakan alat motor greder dan di padatkan dengan <i>vibro roller</i></p>
5.		<p>Pengujian sand cone di 0+000 sta 0+987 untuk menentukan berat isi kering base asli/ tanah pengujian dilakukan persegmen 100 m</p>
6.		<p>Melakukan pengujian ketebalan Core base B di 0+000 sta 0+987 pengujian dilakukan persegmen 100 m</p>

7.		<p>Pekerjaan pembuatan mall LC dengan ketebalan 10 cm dan lebar Lc 3,5 m di 0+000 sta 0+987</p>
8.		<p>Pengecoran Lc di 0+000 sta 0+987 dengan ketebalan 10 cm dan lebar Lc 3,5 m, menggunakan alat perata tangan seperti busa / sendok semen, cangkul, penggerak dll.</p>
9.		<p>Pekerjaan pemasangan mall rigid di 0+000 sta 0+987 ,merakit tulangan dan memasang dowel dan ruji alat yang digunakan , bor tangan ,mesin deasel, palu, alat pengikat kawat</p>

10.		<p>Pekerjaan pengecoran Rigid di 0+000 sta 0+987 dengan ketebalan 25 cm dan lebar Lc 3,5 m ,dan menggunakan alat pemasangan seperti ,bor tangan ,palu,mesin deasel,meter, Menggunakan alat vibrator concrite Menggunakan alat perata <i>concrete beton/secrete cor semen concrete</i></p>
11.		<p>Melakukan pekerjaan grooving pada coran rigid yang sudah diratakan dengan alat penggaris dan papan pelurus garis. di 0+000 sta 0+987</p>
12.		<p>Setelah selesai pekerjaan grooving selanjutnya akan ditutupi menggunakan <i>geotextile woven</i> untuk menjaga suhu</p>
13.		<p>Pekerjaan pemotong <i>cutting</i> rigid dengan menggunakan alat concrete cutter,setelah rigid kering/menggeras dalam waktu 15 jam kedepan dan dilakukan cuttingan di 0+000 sta 0+987</p>

14.		<p>Proses menuangkan aspal panas dicelah/pori-pori rigid yang baru dicutting</p>
15.		<p>Pekerjaan pemasangan mall bahu jalan dengan lebar 0.5 m kemudian di beri terpal hitam di 0+000 sta 0+987</p>
16.		<p>Lanjutan pekerjaan pengecoran Bahu jalan di 0+000 sta 0+987 dengan lebar 0.5 m</p>

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Selama saya melakukankerja praktek (KP) dijalan ketamputih _ kelemantan saya mendapatkan banyak pengetahuan salah satunya ilmu lapangan seperti melakukan Pengujian Sandcone, Coredrill Base dan pengukuran jalan menggunakan Waterpass guna untuk mengetahui titik pengecoran selanjutnya, selain itu saya juga bisa mengetahui metode atau cara yang digunakan untuk merawat coran beton pada saat cuaca panas/iklim yang berubah-ubah, sehingga dengan ini penulis bisa menambah wawasan serta siap memasuki dunia kerja.

4.2 Saran

Selama penulis melaksanakan kerja praktek (KP), banyak sekali yang terjadi dilapangan. Sehingga untuk perbaikan dimasa yang akan datang, penulis akan memberikan beberapa saran yaitu :

- a. Pelaksanaan pekerjaan sebaiknya diawasi langsung oleh konsultan pengawas agar pekerjaan yang dilaksanakan sesuai dengan standar yang ada serta dapat meminimalisir terjadinya kesalahan.
- b. Keselamatan pekerja merupakan tanggung jawab perusahaan, oleh karena itu perusahaan harus memfasilitasi tenaga kerja dengan atribut K3 serta memperhatikan penerapan K3 di lapangan sebagai upaya pencegahan terjadinya kecelakaan kerja.
- c. Pelaksanaan pekerjaan pengecoran harus melakukan uji slump agar mengetahui kekakuan dari campuran beton.
- d. Pekerjaan harus dilakukan sesuai dengan prosedur serta memperhatikan mutu pekerjaan agar dihasilkan produk jalan yang berkualitas.